



Pemantauan Diperketat!!

“Waspada Cs-137: Temuan Radioaktif di Produk Rempah & Strategi Mitigasi”

Awal temuan radioaktif (Cs-137) pada makanan dari Indonesia yang tercatat resmi terjadi pada Agustus 2025, ketika FDA (Food and Drug Administration) Amerika Serikat mendeteksi keberadaan isotop radioaktif Cesium-137 pada udang beku (*breaded shrimp*) yang diimpor dari Indonesia lalu diperluas ke komoditas rempah dimana FDA menahan impor cengkeh dari Indonesia setelah menemukan jejak radioaktif Cesium-137 (Cs-137) pada salah satu sampel uji.



Kronologi:

14 Agustus 2025 : FDA mengeluarkan laporan terkait temuan Cs-137 pada udang beku dari salahsatu perusahaan perikanan di Indonesia dengan nilai yang ditemukan sekitar 68 Bq/kg, masih jauh di bawah ambang batas intervensi (1.200 Bq/kg), tetapi cukup untuk memicu penahanan impor udang khususnya dan produk perikanan lain pada umumnya.

- Akhir Agustus sampai dengan September 2025 : Penelusuran FDA menemukan temuan lanjutan, bukan hanya pada udang tetapi juga pada rempah-rempah seperti cengkeh, kayu manis, pala, dsb. dari eksportir lain di Indonesia.
- Oktober 2025: FDA mendeteksi radioaktif Cs-137 dalam sampel. Nilai Cs-137 yang ditemukan pada cengkeh sebesar 732,43 Bq/kg dan meskipun masih di bawah batas intervensi FDA (1.200 Bq/kg) akan tetapi nilai ini cukup untuk menahan impor rempah-rempah dan bumbu-bumbu lainnya dari Indonesia.

Apa itu Cs-137 dan Cs-134?

Cs-137 (Cesium-137) dan Cs-134 (Cesium-134) adalah isotop radioaktif hasil fisi nuklir atau aktivitas reaktor nuklir. Cs-137 memiliki waktu paruh sekitar 30 tahun serta memancarkan radiasi beta dan gamma. Dikarenakan waktu paruhnya relatif lama, apabila terlepas ke lingkungan, Cs-137 dapat menimbulkan residu radioaktif dalam jangka menengah hingga jangka panjang.



Mengapa FDA mengambil tindakan meskipun nilai masih jauh di bawah batas intervensi?

FDA menggunakan hal ini sebagai tindakan pencegahan karena meskipun nilai yang ditemukan masih jauh di bawah ambang (1.200 Bq/kg), keberadaan Cs-137 yang abnormal menjadi sinyal bahwa ada masalah di belakang layar (proses, fasilitas, rantai pasok). Selain itu Paparan radiasi rendah dalam jangka panjang (kumulatif) dapat menimbulkan risiko, terutama jika terpapar dari berbagai sumber (makanan, lingkungan, prosedur medis). Tindakan penahanan produk / recall / import alert bertujuan mencegah produk yang mungkin terkontaminasi menyebar ke pasar konsumen dan memperluas jangkauan paparan.



Mengapa pengujian penting?

Pengujian terhadap keberadaan Cs-134 / Cs-137 dalam bahan pangan, air, tanah, atau limbah industri penting untuk memastikan tingkat keamanan bagi manusia dan lingkungan, serta menentukan langkah dekontaminasi bila ditemukan nilai di atas batas aman

Anda membutuhkan Pengujian Cs-137 dan Cs-134?

Dalam rangka mendukung strategi mitigasi dalam Peningkatan Kapasitas Laboratorium di Indonesia, **eurofins Angler Biochemlab** menawarkan Pengujian Cs 137, Cs 134 beserta Iodine secara cepat dan valid sehingga memberikan kenyamanan klien untuk melaju ke tahap ekspor.

Hubungi kami:

Alamat Pusat : JL. Sawo 17-19 Sambikerep, Surabaya - 60218 Indonesia

Alamat Cabang :Jl. Science Timur 3TOB B5B nomor 9 – Jababeka Tahap 5, Cikarang, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530 Indonesia

Tlp: +6231-7456111 ext. 100 (Sales)

WA Sales: Retho: 081914837048 / Tiara: 081357384119

Email: info.id02@eurofinsasia.com

Website: www.eurofins.id

